

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi antar sesama. Melalui bahasa manusia dapat mengekspresikan ide dan gagasan yang ada di dalam pikiran. Di dunia ini terdapat berbagai macam bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi. Komunikasi ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara lisan dan secara tertulis. Komunikasi yang dilakukan secara lisan menggunakan bunyi bahasa. Kejelasan informasi dalam bahasa lisan didukung oleh penggunaan intonasi, gerak tubuh, perubahan suara, dan jarak berbahasa secara fisik. Dalam penggunaan bahasa, terdapat aturan-aturan pemakaian bahasa yang dapat membantu mengerti maksud yang dibicarakan sesuai dengan konteks dan keadaan.

Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antara orang yang satu dengan yang lain memiliki perbedaan. Perbedaan bahasa yang digunakan terdapat pada lafal, intonasi, dan struktur kalimatnya. Perbedaan-perbedaan tersebut menyebabkan adanya variasi bahasa. Variasi bahasa ini memiliki beberapa ragam. Salah satunya adalah dialek. Dialek merupakan variasi bahasa yang pemakaiannya berbeda-beda baik dalam segi bunyi, kosakata, morfologi, maupun leksikonnya, yang disebabkan oleh faktor geografis, misalnya dalam Bahasa Jawa ada dialek Banyumas, dialek Tegal, Jawa Timuran. Dialek-dialek tersebut membuat bahasa Jawa semakin beragam.

Akan tetapi, ketika seorang pengguna dialek dari bahasa tertentu, seperti dialek yang ada dalam bahasa Jawa, berpindah domisili atau tempat tinggal ke suatu daerah yang memiliki dialek yang berbeda dari daerah asalnya tetapi masih pada satu induk bahasa dikarenakan alasan tertentu, seperti kuliah, bekerja, dan lain-lain, maka lambat laun pengguna dari dialek tersebut akan terpengaruh atau bisa berbahasa seperti dialek daerah yang baru dan pengucapannya akan tercampur dengan dialek asalnya. Fenomena seperti itu nampak pada kalangan mahasiswa yang berada di Kos Mawar No. 4 Santren, Gejayan, Depok, Sleman. Ketika masih awal di Yogyakarta mereka menggunakan bahasa asli dari daerah masing-masing, ada dialek Magelang, dialek Banjarnegara, dialek Wonogiri, dan lain-lain. Lambat laun mereka terbiasa mendengar dan berkomunikasi dengan dialek-dialek yang berasal dari luar dari daerah mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dengan dialek-dialek tersebut.

Setelah mengalami proses-proses tersebut, terjadi keunikan dalam proses berbahasa di Kos Mawar No. 4 Santren, Gejayan, Depok, Sleman, yakni perubahan dialek yang digunakan oleh penghuni kos. Misalnya, penutur dialek Wonogiri dapat berkomunikasi menggunakan dialek Banyumas, penutur dialek Banyumasan dapat berkomunikasi menggunakan dialek Yogyakarta, penutur dialek Kendal dapat berkomunikasi menggunakan dialek Banyumas. Permasalahan-permasalahan inilah yang akan diteliti dalam penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Variasi bahasa Jawa di Kos Mawar No. 4 Santren, Gejayan, Depok, Sleman.
2. Faktor penyebab variasi bahasa Jawa di Kos Mawar No. 4 Santren, Gejayan, Depok, Sleman.
3. Frekuensi penggunaan variasi bahasa Jawa di Kos Mawar No. 4 Santren, Gejayan, Depok, Sleman.
4. Karakteristik variasi bahasa Jawa di Kos Mawar No. 4 Santren, Gejayan, Depok, Sleman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka diadakan pembatasan masalah, pembatasan masalah diadakan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti agar hasil penelitian lebih berfokus dan mendalam, serta menghindari penafsiran yang berbeda. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan antara lain.

1. Variasi kedaerahan bahasa Jawa di Kos Mawar No. 4 Santren, Gejayan, Depok, Sleman.

2. Faktor penyebab variasi bahasa Jawa di Kos Mawar No. 4 Santren, Gejayan, Depok, Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di atas, maka dalam penelitian ini ada beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan. Permasalahan tersebut sebagai berikut.

1. Bagaimanakah variasi bahasa Jawa berdasarkan asal daerah pengguna penghuni kos di Kos Mawar No. 4 Santren, Gejayan, Depok, Sleman?
2. Bagaimanakah faktor penyebab variasi bahasa Jawa di Kos Mawar No. 4 Santren, Gejayan, Depok, Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan variasi bahasa Jawa berdasarkan asal daerah pengguna penghuni kos berdasarkan tata bunyi, leksikal, dan percampuran dengan dialek lain; dan faktor penyebab variasi bahasa Jawa di Kos Mawar No. 4 Santren, Gejayan, Depok, Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis untuk dunia pendidikan dan untuk para pembaca. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk.

1. Menambah wawasan kajian sosiolinguistik, khususnya tentang variasi bahasa.
2. Pertimbangan dalam penentuan kebijaksanaan dalam pengajaran bahasa, khususnya tentang sosiolinguistik.